

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini terjadi peningkatan volume pembangunan dari tahun ke tahun yang diikuti dengan naiknya jumlah penduduk dan kebutuhan hidup merupakan masalah dan beban pembangunan yang patut dicermati, upaya pemecahan masalah dan beban pembangunan tersebut menuntut peningkatan peran pemerintah yang lebih besar dan berkesinambungan. Peningkatan peran pemerintah konsekuennya adalah meningkat pula dana yang dibutuhkan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah di bidang pembangunan dan kemasyarakatan.

Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pembangunan tentunya memerlukan dana. Dana yang diperlukan untuk pembiayaan pembangunan salah satunya bersumber dari pungutan berupa pajak karena pajak diyakini sebagai tulang punggung pembangunan. Untuk itu, dalam rangka ikut menunjang pembiayaan dibutuhkan peran serta aktif dari masyarakat sebagai wajib pajak (WP) untuk ikut memberikan iuran kepada negara dalam bentuk pajak, sehingga segala aktivitas pembangunan dapat berjalan lancar. Adapun salah satu jenis pajak yang wajib dibayar oleh masyarakat sebagai wajib pajak adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Otonomi Daerah merupakan langkah strategi yang dilakukan pemerintah sebagai jawaban atas ketidak merataan pembangunan di Indonesia dengan cara pemberian kewenangan kepada daerah untuk memungut pajak dan retribusi daerah.

Pemerintah daerah dalam pelaksanaan penarikan PBB masih banyak menghadapi kendala antara lain masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar PBB. Seperti yang terjadi pada wajib pajak di wilayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember khususnya di Kelurahan Tegal Besar terbukti masih banyaknya wajib pajak (WP) yang terlambat dalam membayar PBB-P2. Hal ini terlihat bahwa rendahnya realisasi penerimaan PBB-P2 di Desa Tegal Besar

Kecamatan Kaliwates seperti yang terlihat pada Tabel 1.1, Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 mengenai data penerimaan PBB-P2 di Desa Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Tabel 1.1
DAFTAR REALISASI PBB PERKOTAAN DAN PEDESAAN TAHUN 2014
KABUPATEN JEMBER
S/D TANGGAL 28 FEBRUARI 2015

NO	KECAMATAN	BAKU	REALISASI	%	SISA
1	Ambulu	1.723.466.112	1.657.665.741	96,18	65.800.371
2	Balung	1.613.952.747	1.551.697.966	96,14	62.254.781
3	Wuluhan	1.988.290.924	1.887.170.834	94,91	101.120.090
4	Rambipuji	1.346.267.637	1.253.261.848	93,09	93.005.789
5	Umbulsari	2.262.979.591	2.077.043.360	91,78	185.936.231
6	Semboro	856.434.988	750.610.305	87,64	105.824.683
7	Bangsalsari	1.382.729.416	1.203.666.115	87,05	179.063.301
8	Gumukmas	1.721.294.722	1.428.296.757	82,98	292.997.965
9	Kencong	1.329.598.062	1.076.792.328	80,99	252.805.734
10	Tanggul	1.102.355.001	887.009.356	80,46	215.345.645
11	Sukowono	725.657.586	574.881.339	79,22	150.776.247
12	Jombang	1.180.732.315	927.664.514	78,57	253.067.801
13	Tempurejo	674.588.797	501.348.102	74,32	173.240.695
14	Pakusari	766.012.278	566.825.802	74,00	199.186.476
15	Puger	2.194.151.579	1.616.412.112	73,67	577.739.467
16	Sumberbaru	1.299.302.919	954.790.298	73,48	344.512.621
17	Kaliwates	7.503.946.424	5.469.942.248	72,89	2.034.004.176
18	Kalisat	1.094.240.325	752.807.886	68,80	341.432.439
19	Silo	1.077.434.609	740.418.984	68,72	337.015.625
20	Ledokombo	842.038.679	553.287.019	65,71	288.751.660
21	Sumbersari	4.734.224.139	2.868.734.615	60,60	1.865.489.524
22	Patrang	2.855.470.197	1.686.369.874	59,06	1.169.100.323
23	Ajung	1.438.261.615	798.113.013	55,49	640.148.602
24	Jenggawah	1.850.641.596	1.022.996.131	55,49	640.148.602
25	Sukorambi	670.053.951	368.969.477	55,07	301.084.474
26	Panti	836.313.283	453.097.403	54,18	383.215.880
27	Arjasa	529.012.787	258.420.768	43,65	333.592.019
28	Jelbuk	601.560.596	258.503.976	42,97	434.056.620
29	Mayang	756.961.857	264.211.980	34,90	492.749.877
30	Sumberjambe	981.473.476	306.826.705	31,26	674.646.771
31	Mumbulsari	788.358.138	192.229.760	24,38	596.128.378
	JUMLAH	48.790.806.346	34.910.066.616	71,55	13.880.739.730

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember

Tabel 1.2
 DAFTAR REALISASI PBB PERKOTAAN DAN PEDESAAN TAHUN 2015
 KABUPATEN JEMBER
 S/D TANGGAL 04 APRIL 2016

NO	KECAMATAN	BAKU	REALISASI	%	SISA
1	Umbulsari	1,978,943,711	1,922,629,519	97.15	56,314,192
2	Ambulu	1,809,089,200	1,735,603,862	95.94	73,485,338
3	Balung	1,615,500,671	1,515,774,565	93.83	99,726,106
4	Wuluhan	1,990,523,957	1,821,867,592	91.53	168,656,365
5	Semboro	861,864,834	744,887,197	86.43	116,977,637
6	Rambipuji	1,352,230,031	1,146,413,574	84.78	205,816,457
7	Kencong	1,308,239,034	1,075,059,176	82.18	233,179,858
8	Tanggul	1,110,017,622	845,740,414	76.19	264,277,208
9	Silo	1,084,336,630	781,353,829	72.06	302,982,801
10	Sumberbaru	1,302,714,863	915,919,894	70.31	386,794,969
11	Kaliwates	7,695,748,298	5,371,686,960	69.80	2,324,061,338
12	Jombang	1,178,535,907	791,115,647	67.13	387,420,260
13	Gumukmas	1,727,778,589	1,017,437,895	58.89	710,340,694
14	Sumpersari	4,578,713,890	2,652,975,355	57.94	1,925,738,535
15	P u g e r	2,190,965,226	1,269,213,428	57.93	921,751,798
16	Sukorambi	656,294,789	374,533,066	57.07	281,761,723
17	Bangsalsari	1,483,735,229	845,730,389	57.00	638,004,840
18	Sukowono	731,805,526	413,284,077	56.47	318,521,449
19	A j u n g	1,450,291,607	809,574,347	55.82	640,717,260
20	Jenggawah	1,728,667,515	932,891,220	53.97	795,776,295
21	Patrang	2,878,770,077	1,531,440,730	53.20	1,347,329,347
22	Pakusari	755,486,919	388,019,913	51.36	367,467,006
23	Panti	868,902,111	432,822,704	49.81	436,079,407
24	Jelbuk	604,717,892	294,410,323	48.69	310,307,569
25	Tempurejo	672,676,570	314,516,321	46.76	358,160,249
26	Ledokombo	849,155,476	286,682,592	33.76	562,472,884
27	Kalisat	1,075,717,038	362,922,022	33.74	712,795,016
28	Arjasa	591,239,233	169,903,223	28.74	421,336,010
29	Sumberjambe	947,989,034	260,093,007	27.44	687,896,027
30	Mayang	802,832,792	179,397,923	22.35	623,434,869
31	Mumbulsari	796,674,068	139,144,602	17.47	657,529,466
	JUMLAH	48,680,158,339	31,343,045,366	64.39	17,337,112,973

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember

Tabel 1.3
DAFTAR REALISASI PBB TAHUN 2015
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
S/D TANGGAL 04 APRIL 2016

NO	KELURAHAN	BAKU	REALISASI	%	SISA
1	Kepatihan	1,164,148,725	943,446,218	81,04%	220,702,507
2	Jember kidul	1,381,640,834	1,089,847,119	78,88%	291,793,715
3	Sempusari	1,195,754,109	861,139,314	72,01%	334,614,795
4	Mangli	907,870,038	628,180,033	69,10%	279,690,005
5	Kebon agung	218,191,545	149,787,920	68,64%	68,403,625
6	Kaliwates	1,308,311,408	874,019,799	66,80%	434,291,609
7	Tegal besar	1,519,831,639	827,970,094	54,47%	691,861,545
	Jumlah	7,695,748,298	5,374,390,497	69,80%	2,321,357,801
Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember					

Dari daftar realisasi PBB Pedesaan di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun 2015-2016 di atas menunjukkan bahwa dari 7 kelurahan yang ada di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Kelurahan Tegal Besar memiliki prosentase realisasi penerimaan yang paling rendah dibandingkan dengan kelurahan lainnya, yaitu sebesar 54,47 % pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa potensi PBB pedesaan di Kecamatan Kaliwates belum terserap secara maksimal, dan hal ini juga berarti bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates untuk memenuhi kewajiban perpajakannya masih sangat rendah.

Kepatuhan membayar pajak adalah masalah pola pikir yang mempengaruhi kemauan wajib pajak untuk membayar pajak dan melaksanakan kewajiban perpajakannya. Menurut Apollo (2005) dalam Wulandari (2007:4) kepatuhan tersebut timbul karena berbagai faktor seperti pendidikan dan pengetahuan perpajakan, sistem perpajakan, penyuluhan dan informasi

perpajakan, letak geografis, kinerja aparat pajak, penegakan hukum serta pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada WP.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis variabel yang dianggap dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Variabel yang ditambahkan tersebut adalah lingkungan. Walaupun merubah variabel, tetapi fokus pada penelitian hanya pada satu tujuan yaitu kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Dari sinilah yang membedakan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya Vina Desy Ekawati (2015) variabel Independen yang digunakan 5 (lima) yaitu Kesadaran Membayar Pajak, Pelayanan fiskus, Persepsi atas Efektifitas Sistem PBB-P2, Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan dan 1 (satu) variabel Dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan di penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel Independen yaitu Sikap Rasional, Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Lingkungan dan 1 (satu) variabel Dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak. Alasan merubah variabel karena pengaruh lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

1.2. Rumusan Masalah

Rendahnya realisasi penerimaan PBB tahun 2015 di Kelurahan Tegal Besar.

1.3. Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana cara meningkatkan penerimaan PBB-P2 di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates?

1.4. Pertanyaan Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh sikap rasional terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar?
2. Apakah Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar?

3. Apakah Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar?
4. Apakah ada pengaruh lingkungan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh Sikap Rasional terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar.
3. Untuk menganalisis pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar.
4. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Tegal Besar.

1.6. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teori

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu terutama yang berhubungan dengan ilmu Perpajakan.

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi serta masukan bagi pemerintah dalam usaha peningkatan kepatuhan wajib pajak dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.